

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, maka dapat simpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit pada Masa Pandemi Covid-19 tidak mengalami perkembangan, namun KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit berusaha untuk mempertahankan eksistensinya dan tetap bertahan dalam kondisi pandemi, agar tidak mengalami penutupan usaha maupun kebangkrutan. Adapun cara KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit bertahan selama pandemi, pihak BMT bertahan dengan modal yang ada dan berusaha mempertahankan anggota yang memiliki *track record* yang baik, dimana anggota tersebut melakukan pembayaran angsuran secara normal tidak pernah mengalami penunggakan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit pada Masa Pandemi Covid-19 adalah faktor regulasi yang di buat, SDM dan faktor permodalan. Dari ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap eksistensinya dan saling memiliki keterkaitan.
 - a. Faktor Regulasi/ badan hukum legal

Koperasi yang memiliki badan hukum legal akan membuat masyarakat lebih percaya dan merasa aman untuk menyimpan dana maupun melakukan pinjaman dana terhadap KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit.

b. Faktor MSDM

Sumber daya manusia merupakan modal awal yang paling dasar dalam setiap organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia, akan di pastikan setiap perusahaan akan kesulitan untuk berkembang dan bergerak.

c. Faktor Permodalan

Permodalan dalam koperasi berperan penting untuk tetap berkembang dan bergerak. Namun permodalan KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan akibat adanya kendala dalam pembayaran dari setiap anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dicermati dan ditindaklanjuti. Adapun yang peneliti sarankan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit, meskipun mengalami kendala maupun masalah dalam perkembangan eksistensi selama pandemi, namun KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit harus terus hadir dan beroperasi di tengah pandemi. KSPPS BMT Kube Sejahtera 068

Sampit juga harus mampu memberikan solusi kepada persoalan anggota yang terkena dampak pandemi Covid-19. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa salah satu faktor eksistensi KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit adalah karena memiliki regulasi koperasi yang jelas, namun BMT Sampit tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku yang dimana SOP ini merupakan petunjuk suatu alur/cara kerja yang sudah memiliki standarisasi, untuk itu perlu dilakukan penerapan SOP yang baku agar segala kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, pembahasan ini mengenai eksistensi KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit pada masa pandemi Covid-19, peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti dengan objek penelitian yang berbeda di KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit seperti yang dinamakan dengan proIbu yang bertujuan untuk pemberdayaan ibu-ibu.